



IKON RAMADAN - Kampung Ramadan Jogokaryan, tradisi penuh berkah dan kepedulian.

Hasto Kagum Ikon KRJ, Tradisi Penuh Berkah dan Kepedulian

YOGYA, TRIBUN - Kampung Ramadan Jogokaryan (KRJ) hadir lagi di tengah masyarakat sebagai ikon kegiatan keagamaan dan sosial di Kota Yogyakarta. Memasuki tahun ke-21 penyelenggaraannya, kegiatan yang berpusat di Masjid Jogokaryan ini tak hanya menjadi momentum ibadah, tetapi juga sarana berbagi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo dalam kunjungannya ke Masjid Jogokaryan, mengungkapkan kekaguman dan apresiasinya terhadap kegiatan ini. Menurutny, Kampung Ramadan Jogokaryan telah menjadi contoh nyata bagaimana masjid dapat berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

"Saya pribadi sangat kagum dan mengapresiasi kegiatan Kampung Ramadan ini karena memiliki makna yang besar sekali. Atas nama Pemerintah Kota Yogyakarta, kami tentu banyak belajar dari Masjid Jogokaryan. Kami berharap, kegiatan ini bisa direplikasi oleh masjid-masjid lain," ujar Hasto.

Tak hanya itu, Pemkot Yogyakarta juga mengapresiasi kepedulian Masjid Jogokaryan terhadap lingkungan. Tahun ini, panitia menggunakan piring yang dapat digunakan lagi untuk mengurangi sampah dari kemasan

makanan.

"Dengan jumlah 3.500 porsi makanan yang disediakan setiap harinya, ini tentu bukan hal

mudah. Namun, panitia mampu mengelolanya dengan baik, termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kami juga mengajak seluruh jamaah untuk bersama-sama menjaga kebersihan agar jalanan di sekitar masjid tetap rapi dan indah," tambah Hasto.

Selain berbicara soal Ramadan, Hasto juga menyampaikan pesan Presiden Joko Widodo terkait pengelolaan sampah di perkotaan. Ia mengingatkan, bahwa jika pengelolaan sampah di daerah tak membaik, maka pemerintah pusat dapat mengambil alih penanganannya.

Sementara Ketua Panitia Kampung Ramadan Jogokaryan ke-21, Haedar, yang juga menjabat sebagai Sekretaris Umum Takmir Masjid Jogokaryan menyatakan, bahwa kegiatan ini bertujuan menghadirkan suasana Ramadan yang penuh keberkahan di seluruh penjuru kampung.

"Kami ingin menunjukkan, bahwa masjid bisa berperan dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Setiap hari, *insya Allah* kami menyiapkan 3.500 porsi makanan untuk berbuka puasa, yang dimasak dan

disiapkan bersama warga, termasuk ibu-ibu Dasawisma dan para relawan takjil," ujar Haedar.

Selain berbagi hidangan buka puasa, Kampung Ramadan Jogokaryan juga menghadirkan pasar sore yang diikuti 390 pedagang, di mana 250 di antaranya merupakan warga sekitar.

"Kami berharap, kegiatan ini tak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga ekonomi bagi masyarakat. Semoga seluruh pedagang mendapatkan keberkahan dan kesejahteraan dari kegiatan ini," tambahnya.

Menariknya, tema Kampung Ramadan tahun ini adalah 'Berdoa untuk Indonesia Bahagia' dalam rangka menyongsong 80 tahun kemerdekaan Indonesia. Haedar mengajak seluruh masyarakat untuk berdoa bersama, agar Indonesia senantiasa diberikan keberkahan dan solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Selain berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, Masjid Jogokaryan juga akan memperkenalkan badan usaha baru, berupa toko roti yang akan mulai diuji cobakan pada Senin (3/2) besok.

"Semoga dengan adanya usaha masjid ini, manfaatnya dapat dirasakan oleh jamaah dan warga sekitar," ucap Haedar. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005